

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan montase terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4–5 tahun di TK Mutiara Insani, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Perkembangan Bahasa Ekspresif Sebelum Pemberian Kegiatan Montase**

Sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan montase, kemampuan bahasa ekspresif anak masih tergolong rendah. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, baik kelompok eksperimen maupun kontrol memiliki kondisi awal yang relatif setara. Hal ini terlihat dari hasil pre-test, di mana rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 47,67 dan kelompok kontrol 50,33.

##### **2. Perkembangan Bahasa Ekspresif Setelah Pemberian Kegiatan Montase**

Setelah kegiatan montase diterapkan pada kelompok eksperimen, terjadi peningkatan yang sangat mencolok. Rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen naik menjadi 100,67, sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan hanya meningkat sedikit menjadi 51,93. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kegiatan montase memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di TK Mutiara Insani.

##### **3. Pengaruh Kegiatan Montase terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan montase terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4–5 tahun. Pada kelompok eksperimen, rata-rata selisih antara pre-test dan post-test adalah 53 poin, dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan setelah anak mengikuti

kegiatan montase. Sedangkan pada kelompok kontrol, perbedaan antara pre-test dan post-test hanya sebesar 1,6 poin, meskipun nilai signifikansi tetap di bawah 0,05 (yaitu 0,009), namun peningkatannya jauh lebih kecil dibandingkan kelompok eksperimen.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan montase dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini. Melalui proses memilih, menempel, dan menceritakan hasil karya montase, anak tidak hanya dilatih secara motorik, tetapi juga diberi ruang untuk mengekspresikan ide dan perasaan secara verbal. Implikasi ini memperkuat pentingnya metode pembelajaran kreatif yang memberi ruang bagi anak untuk aktif berbicara, berimajinasi, dan berinteraksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru PAUD disarankan lebih sering menggunakan montase dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak secara menyenangkan.
2. Lembaga PAUD diharapkan menyediakan fasilitas dan waktu yang cukup untuk kegiatan montase sebagai bagian dari stimulasi bahasa.
3. Orang tua dapat melibatkan anak dalam kegiatan montase di rumah untuk memperkuat keterampilan berbahasa secara alami.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menetapkan kriteria pemilihan sampel berdasarkan kemampuan bahasa reseptif anak. Anak yang sudah mumpuni dalam memahami instruksi verbal dan menunjukkan respons reseptif sesuai tahap usia akan lebih tepat dijadikan subjek dalam penelitian perkembangan bahasa ekspresif.